

PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Refka Aryani¹, Siti Suprihatin², Fajri Arif Wibawa³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia

Email: refkaaryani9@gmail.com¹, sitisupri3@gmail.com², fajriwibawa@gmail.com³

Received August 13, 2025; Received in revised form May 01, 2026; Accepted May 22, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro. Literasi digital merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran dan pencapaian hasil akademik, khususnya di era digital saat ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t melalui bantuan aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $7,625 > t$ tabel sebesar $1,670$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital terhadap IPK mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan literasi digital mahasiswa guna menunjang keberhasilan akademik.

Kata Kunci: literasi digital; indeks prestasi kumulatif; mahasiswa pendidikan ekonomi

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of digital literacy on the Grade Point Average (GPA) of students in the Economics Education Study Program at Universitas Muhammadiyah Metro. Digital literacy is an essential skill that students must possess to support the learning process and achieve academic success, particularly in the current digital era. This research employs a quantitative approach with a descriptive method. Data analysis was conducted using simple linear regression, and hypothesis testing was carried out through a t-test with the help of SPSS version 22. The results show a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t-count value of $7.625 > t$ -table value of 1.670 . Therefore, the alternative hypothesis (H_a) is accepted, and the null hypothesis (H_0) is rejected. This indicates that digital literacy has a significant effect on students' GPA. The findings of this research are expected to serve as an evaluation material for improving students' digital literacy skills in order to support their academic achievement.

Keywords: digital literacy; grade point average; economics education students

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dunia memasuki era digital, di mana hampir seluruh aspek kehidupan manusia terintegrasi dengan sistem berbasis teknologi. Dalam konteks Revolusi Industri 4.0 yang kini bergerak menuju era Society 5.0, pemanfaatan teknologi digital telah menjadi kebutuhan mendesak di berbagai bidang, termasuk pendidikan (World Economic Forum, 2022). Literasi digital menjadi salah satu kompetensi utama abad ke-21 yang wajib dimiliki mahasiswa agar mampu mengakses, mengevaluasi, mengelola, dan memanfaatkan informasi secara tepat, kritis, dan etis (Antoninis et al., 2023; Zuhri et al.,



2024). Kemampuan ini sangat relevan bagi mahasiswa calon pendidik di Program Studi Pendidikan Ekonomi karena literasi digital tidak hanya menunjang penyelesaian tugas akademik, tetapi juga mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan dunia kerja yang serba digital.

Kajian literatur menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap capaian akademik. Penelitian Akbar & Amir (2024) mengungkap pengaruh signifikan literasi digital terhadap kinerja akademik dan niat kewirausahaan mahasiswa. Sugiantoro (2024) menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. Panduwinata & Setiawati (2024); Rany et al. (2025) menekankan kontribusi literasi digital terhadap keterampilan berpikir kritis, sedangkan Pratama et al., (2022); Aswan (2023); Dharmawan et al. (2025) menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi digital tinggi cenderung lebih baik dalam mengelola informasi dan berkolaborasi secara daring. Meskipun demikian, sebagian besar studi tersebut berfokus pada capaian di mata kuliah tertentu atau aspek non-kognitif, bukan pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang merupakan indikator komprehensif pencapaian akademik mahasiswa.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, karena belum banyak studi yang secara langsung menguji hubungan literasi digital dengan IPK, khususnya pada mahasiswa di bidang ilmu sosial seperti Pendidikan Ekonomi. Padahal, IPK merupakan indikator utama yang mencerminkan performa akademik jangka panjang dan memengaruhi peluang beasiswa, magang, maupun pekerjaan. Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2023) menunjukkan bahwa penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 78,19%, dengan kelompok usia 19–34 tahun sebagai pengguna tertinggi (29,55%). Namun, laporan Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama Katadata Insight Center mengungkap bahwa indeks literasi digital nasional masih berada pada kategori sedang (skor 3,54 dari 5), terutama lemah pada keterampilan digital (digital skills) dan keamanan digital (digital safety) (Center, 2023).

Hasil pra-survei yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memanfaatkan perangkat digital untuk kegiatan belajar, seperti mencari referensi di internet dan mengakses jurnal ilmiah. Akan tetapi, mereka masih menghadapi kendala seperti kesulitan memilah informasi yang kredibel, keterbatasan perangkat, dan koneksi internet yang tidak stabil. Berdasarkan permasalahan tersebut, hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital terhadap IPK mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan teknik sampling jenuh, melibatkan seluruh mahasiswa aktif semester 2, 4, 6, dan 8 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro sebagai responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap IPK. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana literasi digital memengaruhi IPK mahasiswa. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan memperluas kajian literasi digital di pendidikan tinggi. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengelola program studi dan dosen untuk merancang strategi pembelajaran berbasis teknologi yang mampu meningkatkan kinerja akademik mahasiswa di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjawab permasalahan penelitian dengan melakukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid. Menurut Sugiyono (2022); Suriani & Jailani (2023), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini



adalah seluruh mahasiswa aktif semester 2, 4, 6, dan 8 Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 63 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Berikut disajikan distribusi dari populasi pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Populasi

No	Angkatan/Semester	Jumlah
1	Angkatan 2024 (2)	17
2	Angkatan 2023 (4)	13
3	Angkatan 2022 (6)	14
4	Angkatan 2021 (8)	19
Total		63

(Sumber: Kaprodi Pendidikan Ekonomi)

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi angket/ kuisisioner dan dokumentasi. Angket/ kuisisioner digunakan untuk memperoleh data literasi digital mahasiswa. Instrumen angket/ kuisisioner disusun berdasarkan indikator literasi digital yang meliputi kemampuan mengakses, mengevaluasi, mengelola, dan memanfaatkan informasi digital. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert empat poin sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Pemberian Skor dan Opsi Pertanyaan

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

(Sumber : Sugiyono, 2022:94)

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keakuratan dan konsistensi pengukuran. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data IPK mahasiswa dari catatan resmi bagian akademik program studi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap IPK mahasiswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t pada taraf signifikansi 5% menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas, dan dalam penelitian ini metode yang dipilih adalah *Test of Normality*. Hasil dari pengujian tersebut akan dijabarkan lebih lanjut pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		63
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.14657351
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.077
	<i>Positive</i>	.048
	<i>Negative</i>	-.077
<i>Test Statistic</i>		.077
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200

Sumber: Data Primer yang diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar daripada nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. *Uji Homogenitas*

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data memiliki varians yang sama, sehingga dapat dipastikan bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang homogen (Al Fatih et al., 2026; Nasar et al., 2024). Dalam konteks penelitian ini, uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat kesamaan varians antara data literasi digital dan indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22, berdasarkan data angket literasi digital dan dokumentasi IPK yang telah terlampir pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

		<i>Test of Homogeneity of Variance</i>			
		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Literasi Digital	<i>Based on Mean</i>	.228	2	60	.797
Indeks Prestasi Kumulatif	<i>Besed on Median</i>	.109	2	60	.897
	<i>Besed on Median and with adjusted df</i>	.109	2	55.543	.897
	<i>Based on Trimmed Mean</i>				
	<i>Mean</i>	.213	2	60	.809

Sumber: Data Primer yang diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil dari Tabel 4. diketahui bahwa nilai signifikansi pada kategori Based on Mean sebesar 0,797. Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan homogen atau memiliki varians yang sama (Yusnarti & Suryaningsih, 2021). Karena nilai signifikansi 0,880 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bersifat homogen.

2. *Model Analisis Data*

a. *Uji Analisis Regresi Linier Sederhana*

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Literasi Digital (X) terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (Y). Analisis ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada Tabel 5.



Tabel 5. Hasil Uji Linier Sederhana

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Squares</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.699	.488	.480	.10576

Sumber: Data Primer yang diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pada Tabel 5. nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,699 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Literasi Digital dan Indeks Prestasi Kumulatif. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,488 menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital memberikan pengaruh sebesar 48,8% terhadap Indeks Prestasi Kumulatif, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

b. *Uji T*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Putra & Haryadi, 2022). Melalui uji ini, dapat dilihat apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Suatu hipotesis akan diterima jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, atau jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 dan koefisien beta bernilai positif, maka hipotesis dinyatakan didukung. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05 dan koefisien beta negatif, maka hipotesis tidak didukung. Hasil uji t dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji T

<i>Coefficients</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficient</i>		
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	2.132	.211		10.109	.000
	Literasi Digital	.024	.003	.699	7.625	.000

Sumber: Data Primer yang diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji t (parsial) yang ditampilkan pada Tabel 6. diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Literasi Digital (X) terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan bersifat signifikan. Selain itu, nilai t_{hitung} sebesar $7,625 > t_{tabel}$ yaitu, $1,670$, dengan t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = N - k - 1$ ($63 - 2 - 1 = 60$). Berdasarkan perhitungan diatas maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh literasi digital terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro. Hal tersebut dibuktikan melalui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,625 > 1,670$) pada tingkat signifikansi 5% (0,05), serta nilai koefisien regresi linier sederhana sebesar 0,488. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi digital memiliki kontribusi yang signifikan terhadap IPK mahasiswa. Uji hipotesis juga memperkuat temuan ini dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,625 dan tingkat signifikansi 0,000, sehingga H_a diterima pada taraf signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan output dari SPSS versi 22, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis bahwa terdapat pengaruh literasi digital terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas literasi digital (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Indeks Prestasi Kumulatif (Y).



Temuan dalam penelitian sejalan dengan temuan yang dilakukan Mandailin et al (2025) & Paturahman et al. (2025); Suparyono & Paling (2025) yang menyatakan bahwa literasi digital berperan penting dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa, terutama dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi. Selain faktor kemampuan individu, motivasi belajar dan dukungan lingkungan juga menjadi penentu efektivitas literasi digital dalam menunjang IPK mahasiswa. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa lemahnya sinyal internet, keterbatasan perangkat, serta kurangnya bimbingan dari dosen dalam penggunaan sumber digital turut menjadi kendala yang memengaruhi pencapaian akademik mereka. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun literasi digital merupakan salah satu kompetensi utama di era modern, keberhasilannya dalam meningkatkan hasil belajar tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung lainnya.

Penelitian ini juga memperkuat hasil studi dari Sugiantoro (2024); Supriyadi & Nasution (2024); Pramita et al. (2025), yang menyatakan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah evaluasi pembelajaran. Mahasiswa yang mampu memanfaatkan teknologi secara efektif cenderung memperoleh IPK yang lebih tinggi. IPK sendiri merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan studi mahasiswa secara menyeluruh, sehingga pengaruh literasi digital terhadap IPK menjadi relevan untuk dikaji secara mendalam. Secara umum, literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menggunakan media dan perangkat digital secara bijak, efektif, dan bertanggung jawab dalam proses mencari, mengevaluasi, serta menyusun informasi menjadi pengetahuan baru. Dalam konteks mahasiswa, literasi digital menjadi salah satu keterampilan penting yang sangat dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran dan pencapaian hasil akademik, terutama pada era digital saat ini. Menurut Subagio (2023); Haromain et al. (2024); Adawiyah & Nurhidayati (202[^]), literasi digital mencakup kompetensi dalam pencarian informasi, navigasi hypertextual, evaluasi konten, dan penyusunan pengetahuan dari berbagai sumber digital.

Penerapan literasi digital dalam lingkungan pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan akademik, seperti mengakses referensi melalui internet, mengerjakan tugas secara daring, hingga mengikuti kelas berbasis platform digital. Namun demikian, penerapan literasi digital tersebut juga menyisakan tantangan, di mana tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan yang merata dalam menyaring informasi yang kredibel dan memanfaatkannya secara optimal. Hal ini berdampak pada perbedaan capaian hasil belajar mahasiswa yang tercermin melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital memberikan kontribusi penting terhadap hasil belajar mahasiswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Implikasi dari temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan tinggi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi, serta mendorong peningkatan kompetensi literasi digital mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan dunia akademik dan dunia kerja di era digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil penyebaran angket/kuisisioner kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara literasi digital terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 melalui analisis regresi linier sederhana dan uji t . Kriteria pengujian yang digunakan adalah menerima H_a dan menolak H_o jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, dan sebaliknya. Dari hasil analisis, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,625 dengan tingkat signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Selain itu, nilai



koefisien regresi sebesar 0,488 menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap IPK mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro.

Saran untuk penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan objek atau lokasi yang berbeda agar hasilnya dapat dibandingkan dan memberikan perspektif yang lebih luas. Selain itu, dapat pula ditambahkan variabel lain yang relevan, seperti kemandirian belajar, motivasi akademik, atau kecerdasan digital, guna memperkaya temuan dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, A., & Nurhidayati, A. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Universitas Lamappapoleonro. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 7(2), 436-446. <https://doi.org/10.57093/metansi.v7i2.339>
- Akbar, T., & Amir, H. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja Akademik Dan Niat Kewirausahaan Di Kalangan Mahasiswa D3 Administrasi Bisnis Di Indonesia. *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi (JUMEA)*, 2(1), 60-66. <https://doi.org/10.69820/jumea.v2i1.140>
- Al Fatih, F., Lubis, N. P., HSB, K. N., Zulpan, Z., & Arianto, A. (2026). Konsep Homogenitas dan Normalitas dalam Statistik serta Teknik Pengujiannya. *Educational Journal*, 1(3), 805-817. <https://indojournal.com/index.php/edu/article/view/2509>
- Antoninis, M., Alcott, B., Al Hadheri, S., April, D., Fouad Barakat, B., Barrios Rivera, M., ... & Weill, E. (2023). Global Education Monitoring Report 2023: Technology in education: A tool on whose terms?. UNESCO: Paris, France. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000386147>
- Aswan, D. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Era Internet. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 949-955. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/7687>
- APJII. (2023). *Survei Internet APJII 2023*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://survei.apjii.or.id/survei>
- Center, K. K. dan I. K. I. (2023). *Laporan Nasional Literasi Digital 2022*. https://cdn1.katadata.co.id/media/microsites/litdik/Report_Nasional_2022_FA_3101.pdf
- Darmawan, D., Syamsiyah, N., Alhasna, A. A., & Wafi, A. (2025). Telaah Pustaka Peran Literasi Digital dalam Membangun Daya Pikir Kritis Mahasiswa Masa Kini. *Jejak digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 1195-1205. <https://doi.org/10.63822/k8qjdp29>
- Haromain, S. N., Fazriah, A. T. N., Husen, S. A., Palupi, I. N., & Diella, D. (2024). Analisis Tingkat Kemampuan Literasi Digital Siswa dalam Penggunaan Search Engine Application pada Pembelajaran Biologi di SMAN 1 Tasikmalaya. *BioSintesa: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1). <https://journal.publinesia.com/index.php/biosintesa/article/view/33>
- Mandailina, V., Aulia, H., Abdillah, A., & Syaharuddin, S. (2025). Keterampilan kolaborasi dan literasi digital dalam meningkatkan literasi numerasi mahasiswa. *Lambda: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA dan Aplikasinya*, 5(1), 96-108. <https://doi.org/10.58218/lambda.v5i1.1231>
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji prasyarat analisis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 786-799. <https://j-economics.my.id/index.php/home/article/view/187>
- Panduwinata, L., & Setiawati, F. (2024). Digital Literacy's Influence on Critical Thinking Skills of Office Administration Education Students at UNESA. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(2), 609-618.



<https://doi.org/10.29407/jsp.v7i2.733>

- Pramita, S., Salminawati, S., & Dahlan, Z. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Digital Podcast dan Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Gen-Z terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Sejarah Peradaban Islam Di Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 10(5), 1. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v10i5.25810>
- Pratama, A. Y., Gusrianti, N., & Haq, K. A. (2022). Peran mahasiswa dalam meningkatkan literasi digital: Indonesia. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 1(2), 96-101. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i2.22876>
- Putra, B. P., & Haryadi, R. N. (2022). Pengaruh komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mackessen Indonesia. *Jurnal Ekonomi Utama*, 1(3), 154-159. <https://doi.org/10.55903/juria.v1i3.32>
- Rany, R. M., Lusiana, E., & Perdana, F. (2025). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Teknologi Informasi. *Philosophiamundi*, 3(4), 47-56. <https://philosophiamundi.id/index.php/philosophia/article/view/147>
- Subagio, A. (2023). Kemampuan Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa MTsN 4 Bojonegoro. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(4), 464-468. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i04.632>
- Sugiantoro, M. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Di Universitas Panca Sakti Bekasi. *Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara (JPGenus)*, 2(2), 312-317. <https://doi.org/10.61787/n0ssst90>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1543971>
- Suparyono, E. I., & Paling, S. (2025). Transformasi Pembelajaran Berbasis Teknologi: Literasi Digital, Self-Efficacy, dan Persepsi Teknologi Sebagai Kunci Utama. *Pedagog Jurnal Ilmiah*, 3(1), 1-7. <https://doi.org/10.71387/pji.v3i1.103>
- Supriyadi, S., & Nasution, Z. (2024). Teknologi Artificial Intelligence (AI) dan Literasi Digital Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran: Artificial Intelligence, Literasi Digital, Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 113-118. <https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.1185>
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- World Economic Forum. (2022). The future of jobs report 2020 | world economic forum. *The Future of Jobs Report, October*, 1163. <https://www.weforum.org/publications/the-future-of-jobs-report-2020/>
- Yusnarti, M., & Suryaningsih, L. (2021). Pengaruh model pembelajaran role playing terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 253-261. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.89>
- Zuhri, S., Suwindia, I. G., & Winangun, I. M. A. (2024). Literasi digital dan kecakapan abad ke-21: analisis komprehensif dari literatur terkini. *Education and Social Sciences Review*, 5(2), 149-155. <https://doi.org/10.29210/07essr500300>

